



## Penerapan Metode *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar

(Application of Scramble Method to Improve Thematic Learning Outcomes of Elementary School Students)

Sartika<sup>1)</sup> \*, Sinta Nia<sup>1)</sup>, Rejeki<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Rokania. Langkitin, Kec. Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Riau, Indonesia.

Diterima: 20 Mei 2022

Direvisi: 28 November 2022

Disetujui: 10 Desember 2022

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VI Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan mendesain pembelajaran dengan metode *scramble* yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Subyek penelitian ini adalah seluruh kelas VI SD Negeri 001 Bangun Purba sebanyak 48 Siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *scramble*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 76 dengan ketuntasan klasikal 75% meningkat pada siklus II menjadi 86 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Sehingga dapat dikatakan hasil tes ulangan harian dinyatakan tuntas dan telah mencapai target penelitian. Kesimpulan hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan terbukti menjawab tujuan penelitian yaitu penerapan metode *scramble* untuk meningkatkan pembelajaran Tematik di SD Negeri 001 Bangun Purba dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** metode *scramble*; hasil belajar; tematik.

### Abstract

The purpose of this study is to find out the influence of scramble methods on thematic learning outcomes of grade VI students at SD Negeri 001 Bangun Purba. The benefit of this research is to add references and design learning with scramble methods related to student learning outcomes. The subject of this study is the entire class VI of State Elementary School 001 Bangun Purba as many as 48 students. The object in the study was the use of scramble methods. The data collection technique in this study is to use observation methods, interviews, tests, and documentation. Data analysis techniques use qualitative descriptive data analysis. The results showed that in cycle I the average grade of students reached 76 with a 75% classical completion increased in cycle II to 86 with a classical completion percentage of 87.5%. So it can be said that the results of daily repeat tests are declared complete and have reached the research target. The conclusion of the results of this class action study shows that the proven action hypothesis answers the purpose of the study, namely the application of scramble methods to improve Thematic learning in Elementary School 001 Bangun Purba can improve student learning outcomes.

**Keywords:** *scramble methods; learning outcomes; thematic.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dan sangat besar peranannya dalam kehidupan. Dalam Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [sintania1403@gmail.com](mailto:sintania1403@gmail.com)

mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan di dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya (Sisdiknas, 2003).

Pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari adanya kegiatan proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran baik sebagai tenaga pendidik maupun motivator agar tercapainya tujuan pembelajaran. Didalam proses pembelajaran terdapat berbagai model pembelajaran, model pembelajaran ialah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Menurut (Fimansyah, 2015) dalam upaya menjalankan strategi pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan strategi, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru satu dengan guru lainnya.

Pembelajaran tematik dianggap sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran (Wahyuni, Setyosari, & Kuswandi, 2016). Melalui penggunaan tema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema (Nurrohima, & Ratu, 2017; Sulastri, Imran, & Firmansyah, 2015). Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya (Masdiana, Budiarsa, & Lamba, 2015; Sakti, & Budiyo, 2019).

Berdasarkan data dan fenomena-fenomena yang terlihat, penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menjadi permasalahan dalam upaya memberikan pemahaman kepada siswa pada pembelajaran tematik. Permasalahan tersebut juga berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Selain itu juga dapat menyebabkan situasi belajar yang monoton dan satu arah, dimana guru lebih aktif sementara siswa pasif hanya mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas VI pada pembelajaran tematik memperlihatkan bahwa ketercapaian hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari data hasil ulangan harian yang diberikan guru kelas sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Ketercapaian KKM Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI**

No	Kelas	Nilai		Jumlah
		<75	>75	
1	VI.a	11	13	24
2	VI.b	16	8	24
3	VI.c	17	7	24
Jumlah		44	28	72

Berdasarkan data pada tabel 1 memperlihatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI terdiri dari 3 kelas, yang di dominasi pada siswa yang tidak mencapai KKM, dari 3 kelas tersebut kelas IV.a, VI.b dan VI.c berjumlah masing-masing kelas 24 siswa sehingga semuanya berjumlah 72 siswa, dari kelas VI.a, VI.b dan VI.c hanya terdapat 28 siswa yang

ulangan hariannya mencapai diatas nilai KKM, selebihnya 44 siswa tidak mencapai KKM. Hasil data belajar siswa ini menunjukkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah, selain data tersebut rendahnya hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang muncul pada saat melaksanakan observasi yakni penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menjadi permasalahan dalam upaya memberikan pemahaman kepada siswa pada pembelajaran tematik. Permasalahan tersebut juga berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Selain itu juga dapat menyebabkan situasi belajar yang monoton dan satu arah, dimana guru lebih aktif sementara siswa pasif hanya mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru.

Permasalahan tersebut dapat terselesaikan apabila pada saat proses pembelajaran guru mampu membuat siswa terlibat dengan aktif didalam proses pembelajaran. Tentunya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam seluruh rangkaian pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Model pembelajaran *Scramble* mengajak siswa untuk mencari jawaban atas sebuah pertanyaan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun kata, gambar, dan angka yang telah diacak sehingga membentuk konsep yang dimaksud (Apriyanti, 2019). Dalam penerapannya juga tidak menghabiskan banyak waktu dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa dengan belajar sambil bermain, bekerja sama, tanggung jawab dan kedisiplinan. Sehingga terciptalah pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dapat memaksimalkan hasil belajar siswa (Wantu, 2018).

*Scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa, metode ini mengharuskan siswa untuk menggunakan otak kanan dan juga otak kiri. Istilah *scramble* berasal dari Bahasa Inggris yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang berarti perebutan, pertarungan, perjuangan (Hartika, 2018; Astuti, Sumantri, & Sudarma, 2017). Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti penerapan metode *scramble* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan dari uraian di atas dan masalah yang peneliti amati di sekolah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *Scramble* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 001 Bangun Purba sebanyak dua siklus. Subyek penelitian ini adalah seluruh kelas VI SD Negeri 001 Bangun Purba sebanyak 48 Siswa. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan masing-masing pertemuan terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu: 1. Perencanaan, 2, Pelaksanaan, 3, Pengamatan/Observasi, 4 Refleksi/ Evaluasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

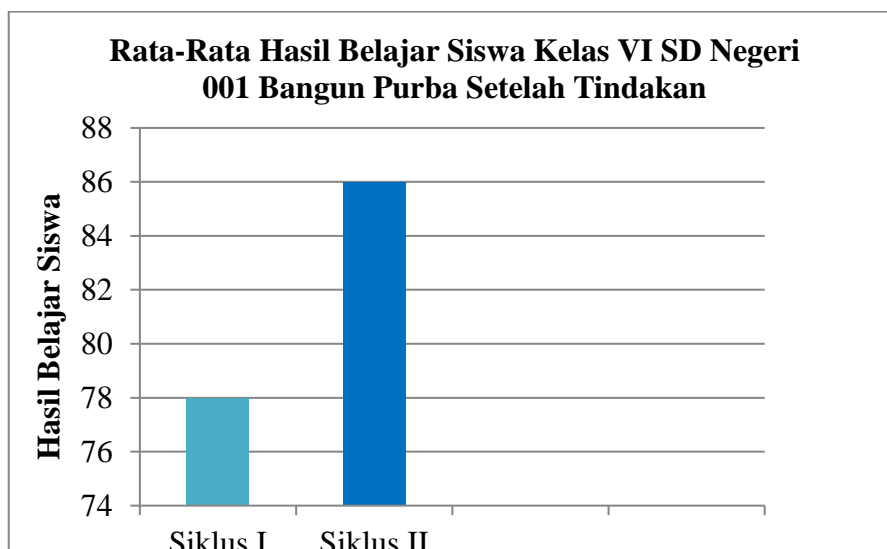
Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, Siklus I pertemuan I pada tema udara bersih bagi kesehatan, subtema 1, DAN 2. Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 12 Agustus 2021 dengan jumlah siswa 20orang, pertemuan pertama ini disesuaikan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pembelajaran ). Penelitian didampingi oleh guru kelas VI SD Negeri 001 Bangun Purba. Pada kegiatan awal, penelitian tindakan sebagai guru, sebelum pembelajaran dimulai, guru pembuka pembelajaran dengan membuka salam, kegiatan penutup ini guru mengevaluasi secara umum dengan menanyakan pertanyaan mengenai

pembelajaran, setelah itu membuat kesimpulan pembelajaran bersama siswa serta guru mengingatkan kepada siswa untuk tetap selalu semangat dalam belajar. Hasil evaluasi siswa pada siklus I pertemuan satu dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Jum. Siswa	Nilai Rata-Rata		Peningkatan	Jum. Siswa Tuntas		Jum. Siswa Tidak Tuntas		Ketuntasan Klasikal		Peningkatan	Keterangan
	Sik. I	Sik. II		Sik. I	Sik. II	Sik. I	Sik. II	Sik. I	Sik. II		
24	76	86	10	19	22	7	4	75 %	87,5 %	12,5 %	Tuntas

Tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 75 dengan ketuntasan klasikal 75 %, pada siklus II nilai rata-ratanya naik menjadi 85 dengan ketuntasan klasikal 85,5%. Tabel peningkatan hasil belajar tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 1 analisis hasil belajar siswa diatas, dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menerapkan metode *Scramble* pada pembelajaran Tematik. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 75 dengan ketuntasan klasikal 75% meningkat menjadi 85 dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,5% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa target penelitian telah tercapai yaitu siswa yang mendapatkan nilai lebih dari KKM yang ditentukan sekolah yaitu  $\geq 75$  lebih dari 75% dari seluruh siswa kelas VI SD Negeri 001 Bangun Purba.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 001 Bangun Purba bahwa pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan metode *Scramble* berjalan lancar dan sesuai rencana yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas VI SD Negeri 001 Bangun Purba

Hasil penelitian pada siklus I skor hasil belajar siswa pada kriteria sedang dan pada siklus II meningkat menjadi tinggi. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada saat

proses pembelajaran dengan menerapkan metode *scramble* setelah memberikan soal-soal ulangan harian. Siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 76 dengan ketuntasan klasikal 75% meningkat pada siklus II menjadi 86 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Sehingga dapat dikatakan hasil tes ulangan harian dinyatakan tuntas dan telah mencapai target penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan terbukti menjawab tujuan penelitian yaitu penerapan Metode *scramble* untuk meningkatkan pembelajaran Tematik di SD Negeri 001 Bangun Purba dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga seperti hasil penelitian yang diperoleh oleh (Sudarmi & Burhanuddin, 2017; Hutabarat, 2017) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini efektif dalam keterampilan menulis siswa. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan (Hartika, & Ismayanti, 2018; Oktavia, 2020) bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa didalam kelas, guru dapat mengorganisir siswa kedalam kelompok, dan mengawasi siswa selama pembelajaran berlangsung dengan mudah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *scramble* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VI di SD Negeri 001 Bangun Purba. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data, pada Siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 76 dengan ketuntasan klasikal 75% meningkat pada siklus II menjadi 86 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Sehingga dapat dikatakan hasil tes ulangan harian dinyatakan tuntas dan telah mencapai target penelitian.

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) diharapkan kepada guru khususnya kelas VI menggunakan metode *scramble* pada pembelajaran tematik sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa; (2) pada saat pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *scramble* agar memperhatikan aktivitas, kreatifitas dan interaksi siswa; (3) Perlu adanya penelitian lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SD Negeri 001 Bangun Purba

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriyanti, N. E. (2019). Keefektifan model *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. *Journal of Education Research and Review*, 2(2), 149 – 154.
- Astuti, K. W. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Kecamatan Buleleng. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1 - 11.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 3(1), 34-44.
- Fitriasari, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 6(2), 138 - 145.
- Hamsah. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*. Malang: Literasi Nusantara.

- Hartika, N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya*, 1(1), 31 – 51.
- Hermin, & Tri Wahyuni, P. D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sd. *Edcomtech*, 1(1), 129-136.
- Hutabarat, L. (2017). Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd Negeri 012 Pagaran Tapah Darussalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Scramble Untuk Meningkatkan Hasil. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 117-126.
- Isna, N. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match dengan Picture and Picture pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 160-169.
- Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masdiana, Budiarsa, I.M., & Lamba, H. A. (2013). Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Lingkungan Siswa Kelas I SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(2), 190 - 124.
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *FENOMENA*, 4(1), 63-76.
- Oktavia, Y. (2020). Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 007 Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. *Asatiya*, 1(2), 286 - 297.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sakti, P. B. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di SDN 1 Kragilan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 1 – 12.
- Saridewi, N. P., & Kusmariyati, N. N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas. *Journal of Education Action Research*, 1(3), 230–239. <https://doi.org/10.23887/jear.v1i3.12687>
- Sudarmi. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(1), 72 - 79.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, I. A. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 90 - 103.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Wantu, N. (2018). Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 146 - 158.
- Widyaningrum, R. (2012). Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD. *Cendekia*, 10(1), 108 - 120.